

**PEMBUKTIAN AKUN PALSU TERHADAP SELEBGRAM YANG
DIDUGA MELAKUKAN PROMOSI JUDI ONLINE
*PROVING FAKE ACCOUNTS AGAINST CELEBGRAMS SUSPECTED OF
PROMOTING ONLINE GAMBLING***

Salsa Refalia dan Boedi Prasetyo

Universitas Tarumanagara

Korespondensi Penulis : salsa.205210120@stu.untar.ac.id

Citation Structure Recommendation :

Refalia, Salsa dan Boedi Prasetyo. *Pembuktian Akun Palsu terhadap Selebgram yang Diduga Melakukan Promosi Judi Online*. Rewang Rencang : Jurnal Hukum Lex Generalis. Vol.5. No.7 (2024).

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk membahas pembuktian akun palsu terhadap selebgram yang diduga terlibat dalam promosi judi online, berdasarkan studi pustaka yang ada. Selebgram atau influencer media sosial seringkali menjadi sasaran penyalahgunaan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab, termasuk dalam bentuk akun palsu yang digunakan untuk menyebarkan konten negatif, seperti promosi judi online. Akun palsu ini bisa dibuat dengan tujuan merusak reputasi selebgram atau mengelabui audiens untuk terlibat dalam aktivitas ilegal. Pembuktian terhadap akun palsu memerlukan berbagai metode, antara lain analisis teknis terhadap jejak digital, identifikasi pola komunikasi yang mencurigakan, serta pembuktian hubungan antara akun palsu dengan kegiatan promosi judi. Dalam kasus promosi judi online, pembuktian ini juga melibatkan pengumpulan bukti digital berupa postingan, komentar, dan interaksi lainnya yang dapat mengindikasikan adanya tindak pidana. Proses ini seringkali melibatkan kerja sama antara pihak berwenang dan penyedia platform media sosial untuk mengidentifikasi sumber dan menghapus konten ilegal. Studi pustaka menunjukkan bahwa analisis forensik digital dan pemantauan media sosial menjadi dua pendekatan yang efektif dalam mengidentifikasi dan membuktikan keberadaan akun palsu serta keterlibatannya dalam promosi kegiatan ilegal. Penanganan terhadap akun palsu dan promosi judi online memerlukan kerjasama antara berbagai pihak, termasuk aparat hukum, penyedia platform, dan masyarakat, agar praktik ilegal ini dapat diminimalisir.

Kata Kunci: *Selebgram, Akun Palsu, Promosi Judi Online, Pembuktian Digital, Forensik Sosial*

ABSTRACT

This article aims to discuss the proof of fake accounts against celebrities who are allegedly involved in online gambling promotions, based on existing literature studies. Celebgrams or social media influencers are often the target of abuse by irresponsible parties, including in the form of fake accounts used to spread negative content, such as online gambling promotions. These fake accounts can be created with the aim of damaging the reputation of celebrities or tricking audiences into engaging in illegal activities. Proving fake accounts requires various methods, including technical analysis of digital footprints, identification of suspicious communication patterns, and proving the relationship between fake accounts and gambling promotion activities. In the case of online gambling promotion, this proof also involves the collection of digital evidence in the form of posts, comments, and other interactions that can indicate a criminal act. This process often involves working together between authorities and social media platform providers to identify sources and remove illegal content. Literature studies show that digital forensic analysis and social media monitoring are two effective approaches in identifying and proving the existence of fake accounts and their involvement in the promotion of illegal activities. Handling fake accounts and online gambling promotions requires cooperation between various parties, including law enforcement, platform providers, and the public, so that these illegal practices can be minimized.

Keywords: *Celebgrams, Fake Accounts, Online Gambling Promotions, Digital Proof, Social Forensics*

A. PENDAHULUAN

Mengingat perkembangan pesat teknologi dan media sosial di era digital ini, fenomena selebgram atau influencer di platform media sosial seperti Instagram, TikTok, dan Twitter telah menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat modern. Para selebgram, yang sering kali memiliki banyak pengikut, berperan sebagai figur publik yang dapat memengaruhi opini publik dan kebiasaan konsumsi. Tidak jarang, mereka dipandang sebagai sumber informasi, hiburan, dan bahkan panutan dalam berbagai aspek kehidupan. Namun, seiring dengan popularitas mereka, muncul pula berbagai bentuk penyalahgunaan, salah satunya adalah penggunaan akun palsu yang dapat merusak reputasi dan memanfaatkan pengaruh mereka untuk tujuan yang tidak sah, seperti promosi judi online.¹

Promosi judi online yang dilakukan melalui media sosial telah menjadi salah satu fenomena yang kian meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Aktivitas ilegal ini sering dilakukan dengan tersembunyi & cerdik, mengingat ketatnya pengawasan terhadap konten-konten yang melibatkan perjudian di banyak negara. Salah satu cara yang digunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab adalah dengan menciptakan akun palsu yang menyerupai selebgram terkemuka atau bahkan dengan mengambil alih akun asli milik selebgram tersebut. Akun palsu ini kemudian digunakan untuk menyebarkan promosi terkait situs judi online, dengan harapan dapat mempengaruhi para pengikut selebgram yang tidak sadar bahwa mereka sedang dibujuk untuk terlibat dalam praktik ilegal.

Pembuktian terhadap akun palsu yang digunakan untuk promosi judi online pada selebgram merupakan tantangan besar, baik dari sisi hukum, teknologi, maupun etika. Di sisi hukum, terdapat berbagai peraturan yang mengatur tentang penyebaran konten ilegal di dunia maya, namun penerapannya sering kali terhambat oleh kompleksitas digitalisasi yang berkembang sangat cepat. Selain itu, pembuktian terhadap akun palsu memerlukan investigasi yang mendalam, yang melibatkan analisis terhadap jejak digital dan interaksi yang dilakukan oleh akun tersebut. Pembuktian ini juga harus mengidentifikasi apakah akun tersebut benar-benar milik selebgram yang dimaksud, atau hanya sekadar akun palsu yang diciptakan untuk tujuan tertentu.

¹ Syahrul A'dam, *Tinjauan Hukum Promosi Situs Judi Online Oleh Streamer Game Online Mobile Legends*, Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta, 2024.

Proses pembuktian yang efektif memerlukan pendekatan multidisipliner, mulai dari investigasi forensik digital, analisis media sosial, hingga kolaborasi antara pihak berwenang dan platform media sosial. Dalam konteks promosi judi online, pembuktian terhadap akun palsu juga membutuhkan pemahaman tentang bagaimana promosi tersebut dilakukan, apakah melalui tautan yang mengarah ke situs judi, iklan berbayar, atau bahkan endorsement yang terlihat sah. Dalam hal ini, penyelidikan terhadap interaksi antara akun palsu dengan audiensnya sangat penting untuk mengidentifikasi potensi dampak yang ditimbulkan oleh promosi tersebut. Permasalahan penegakan hukum terhadap akun palsu dan promosi judi online juga tidak dapat dipisahkan dari tantangan yang dihadapi sistem pemasyarakatan Indonesia. Menurut penelitian Wala dan Firmansyah (2024), data dari Direktorat Jenderal Pemasyarakatan menunjukkan kondisi *over capacity* yang signifikan, dimana kapasitas lembaga pemasyarakatan hanya 140.424 orang, namun harus menampung 265.897 narapidana per tahun 2023.² Kondisi ini menjadi pertimbangan penting dalam menentukan pendekatan penanganan kasus-kasus pidana terkait penyalahgunaan media sosial, di mana pendekatan *restorative justice* dapat menjadi alternatif yang efektif untuk mencapai keadilan sambil memperhatikan kapasitas sistem pemasyarakatan.

Salah satu institusi yang memiliki kewenangandalam penegakan hukum terhadap pelaku tindak pidana promosi judi online adalah institusi Kejaksaan. Kejaksaan Indonesia memiliki tugas pokok menyaring kasus yang layak diajukan ke pengadilan, mempersiapkan berkas penuntutan, melakukan penuntutan dan melaksanakan putusan pengadilan. Sebelum melimpahkan ke Pengadilan Jaksa dapat melakukan pemeriksaan yang berkoordinasi dengan penyidik untuk mendapatkan alat bukti berupa keterangan terhadap tersangka, saksi atau alat bukti dan unsur-unsur perbuatan pidana agar menjadi jelas. Kemudian setelah dilakukan pembuktian, barulah Jaksa membuat surat penuntutan untuk melimpahkan perkara pidana ke Pengadilan Negeri yang berwenang dengan permintaan supaya diperiksa dan diputus hakim di sidang Pengadilan.³

² Gevan Naufal Wala dan Hery Firmansyah, *Konsep Restorative Justice untuk Mengurangi Over Capacity Pada Perkara Pidana*, Jurnal Kertha Semaya, Vol.12, No.2 (2024), p.247-254.

³ Nadya Kumala Dewi, *Peran Kejaksaan Dalam Pemeriksaan Pembuktian dan Penuntutan Narkotika Golongan I Dipersidangan Acara Biasa (Studi Kasus di Kejaksaan Negeri Semarang)*. Skripsi, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, 2019.

Selain itu, perkembangan teknologi juga turut berperan besar dalam penyebaran dan pembuktian terhadap akun palsu. Teknologi pemrograman yang semakin canggih memungkinkan pihak yang tidak bertanggung jawab untuk menciptakan akun palsu yang sangat mirip dengan akun asli, bahkan hingga menyertakan gambar, video, dan tulisan yang menyerupai konten asli milik selebgram. Dengan menggunakan teknologi ini, promosi judi online dapat disembunyikan dengan sangat rapat, bahkan dapat sulit dideteksi oleh pengikut selebgram maupun pihak berwenang.

Namun, di sisi lain, teknologi juga memberikan peluang besar untuk membuktikan adanya akun palsu dan melacak jejak digital yang ditinggalkan oleh akun tersebut. Salah satu pendekatan yang banyak digunakan dalam membuktikan keberadaan akun palsu adalah melalui analisis forensik digital, yang dapat memeriksa data log, metadata, serta informasi lain yang terkandung dalam jejak digital. Dengan memanfaatkan alat-alat analisis forensik, pihak yang berwenang dapat melacak asal-usul akun palsu, mengidentifikasi pola aktivitas, serta menelusuri hubungan antara akun palsu dengan situs judi online yang dipromosikan.

Seiring dengan berkembangnya kesadaran akan bahaya dari promosi judi online, banyak platform media sosial yang mulai meningkatkan pengawasan terhadap konten yang dapat merugikan penggunanya. Platform seperti Instagram dan TikTok kini memiliki sistem yang lebih baik untuk mendeteksi dan menghapus konten ilegal, termasuk yang terkait dengan judi online. Namun, masalahnya tidak hanya terbatas pada deteksi konten, melainkan juga pada kemampuan untuk mengidentifikasi akun palsu yang secara aktif menyebarkan informasi tersebut. Oleh karena itu, penting bagi platform media sosial untuk bekerja sama dengan pihak berwenang dalam membangun sistem deteksi yang lebih canggih dan efektif, serta memberikan edukasi kepada pengguna tentang cara mengenali akun palsu.

Selain pendekatan teknis, pembuktian akun palsu terhadap selebgram yang diduga melakukan promosi judi online juga memerlukan penanganan yang lebih holistik, yaitu dengan melibatkan kolaborasi antara berbagai pihak yang terkait.

Pihak berwenang, seperti kepolisian, dapat bekerja sama dengan penyedia layanan internet, penyedia platform media sosial, serta organisasi-organisasi yang bergerak di bidang perlindungan konsumen untuk melakukan investigasi lebih lanjut. Selain itu, edukasi kepada masyarakat juga menjadi bagian penting dalam memerangi fenomena akun palsu dan promosi judi online. Pengguna media sosial perlu diberikan pengetahuan yang cukup mengenai risiko yang dapat timbul dari terlibat dalam aktivitas ilegal, serta cara mengenali akun palsu yang dapat merugikan mereka.

Penting juga untuk memahami bahwa, meskipun proses pembuktian akun palsu terhadap selebgram yang diduga terlibat dalam promosi judi online memerlukan langkah-langkah yang cukup rumit dan waktu yang tidak sebentar, upaya ini sangat krusial dalam menjaga integritas dunia maya dan melindungi masyarakat dari pengaruh buruk yang dapat ditimbulkan oleh promosi ilegal tersebut. Tanpa adanya upaya pembuktian yang sistematis dan komprehensif, akun palsu dan promosi judi online dapat terus berkembang dan menambah masalah bagi pengguna media sosial, terutama mereka yang rentan terhadap manipulasi digital.⁴

Dengan memperhatikan berbagai aspek yang terlibat dalam pembuktian akun palsu, baik dari segi hukum, teknologi, maupun etika, diharapkan dapat ditemukan solusi yang efektif dalam menghadapi fenomena ini. Penguatan regulasi yang ada, bersama dengan peningkatan teknologi deteksi dan pemahaman yang lebih baik tentang ancaman yang ditimbulkan oleh akun palsu, akan menjadi kunci untuk menciptakan ekosistem digital yang lebih aman dan bebas dari praktik perjudian online ilegal yang merugikan banyak pihak. Oleh karena itu, kerjasama antara selebgram, platform media sosial, pihak berwenang, serta masyarakat sangat diperlukan untuk menciptakan dunia maya yang lebih bertanggung jawab dan bermanfaat bagi semua pihak. Adapun rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah: bagaimana pembuktian akun palsu terhadap selebgram yang diduga melakukan promosi judi online?

⁴ J. H. Arsyad, *Fenomena Flexing di Media Sosial dalam Aspek Hukum Pidana*, Jurnal Cakrawala Informasi, Vol.2, No.1 (2022), p.10-28.

B. PEMBAHASAN

Pembahasan mengenai pembuktian akun palsu terhadap selebgram yang diduga terlibat dalam promosi judi online melibatkan berbagai dimensi, baik dari sisi hukum, teknologi, hingga etika sosial. Di era digital yang semakin berkembang, fenomena selebgram dan pengguna media sosial dengan pengikut yang banyak telah menjadi bagian penting dari interaksi sosial. Selebgram atau influencer media sosial berperan sebagai individu yang memiliki pengaruh besar dalam membentuk opini publik dan memengaruhi perilaku konsumen. Pengaruh ini, apabila disalahgunakan, dapat menjadi celah bagi pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab untuk memanipulasi audiens, salah satunya untuk kepentingan promosi judi online, yang merupakan praktik ilegal di banyak negara. Pembuktian terhadap akun palsu yang digunakan untuk tujuan tersebut memerlukan pendekatan yang komprehensif dan multidisipliner, yang melibatkan kerja sama antara pihak berwenang, platform media sosial, dan ahli teknologi informasi.

Salah satu tantangan utama dalam pembuktian akun palsu adalah sifat akun palsu itu sendiri. Akun palsu sering kali dibuat dengan tujuan untuk menipu atau menyembunyikan identitas asli, dengan memanfaatkan teknologi canggih dalam pembuatan profil yang sangat mirip dengan profil asli selebgram. Teknologi ini memungkinkan penciptaan identitas digital yang nyaris tidak terdeteksi oleh pengikut atau bahkan oleh sistem keamanan platform media sosial. Seiring dengan itu, promosi judi online yang dilakukan oleh akun palsu tersebut sering kali tidak langsung terlihat sebagai tindakan ilegal. Promosi tersebut bisa berupa pengiklanan terselubung, endorsement, atau bahkan hanya berupa tautan yang mengarah ke situs judi online. Aktivitas ini dilakukan dengan cara yang sangat halus, menggunakan bahasa yang meyakinkan agar tidak terdeteksi sebagai promosi ilegal.⁵

⁵ Wahyu Adi Arisetyanto, *Upaya Penegakan Hukum Oleh Kepolisian dalam Memberantas Tindak Pidana Judi Online*, Tesis, Universitas Islam Sultan Agung Indonesia, Semarang, 2023.

Untuk membuktikan bahwa sebuah akun palsu benar-benar melakukan promosi judi online, perlu dilakukan investigasi menyeluruh yang melibatkan berbagai teknik dan metode forensik digital. Teknik-teknik ini dapat mencakup pelacakan metadata, analisis terhadap pola interaksi, serta identifikasi terhadap pola-pola komunikasi yang digunakan dalam akun tersebut. Salah satu cara yang paling umum adalah dengan menganalisis jejak digital yang ditinggalkan oleh akun palsu. Jejak digital ini mencakup metadata yang terkandung dalam setiap unggahan atau interaksi di platform media sosial. Metadata ini dapat mengungkapkan informasi tentang waktu pembuatan akun, lokasi, serta perangkat yang digunakan untuk mengakses akun tersebut. Dengan melakukan analisis terhadap metadata ini, para penyelidik dapat menelusuri lebih lanjut apakah akun tersebut memang memiliki keterkaitan dengan akun asli selebgram atau hanya merupakan akun palsu yang dibuat dengan tujuan tertentu.

Selain itu, analisis terhadap pola interaksi akun palsu dengan pengikutnya juga sangat penting. Akun palsu biasanya melakukan pendekatan tertentu dalam berinteraksi dengan pengikut, seperti memberikan komentar atau pesan pribadi yang bersifat promosi atau membujuk audiens untuk mengunjungi situs judi online. Interaksi semacam ini sering kali disamarkan dalam bentuk konten yang tampak sah, seperti tips atau rekomendasi, yang sebenarnya berujung pada ajakan untuk terlibat dalam perjudian online. Dalam hal ini, pembuktian dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan bukti berupa tangkapan layar dari percakapan atau komentar-komentar yang mengarah pada promosi judi. Bukti digital semacam ini dapat menjadi komponen penting dalam pembuktian bahwa akun tersebut memang terlibat dalam tindakan ilegal.

Di sisi lain, platform media sosial sendiri memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembuktian akun palsu. Banyak platform seperti Instagram, Twitter, dan TikTok telah meningkatkan fitur keamanan mereka untuk mendeteksi akun-akun palsu, namun hal ini masih seringkali terbatas pada pola-pola yang lebih mudah dikenali, seperti penggunaan gambar yang terduplikasi atau username yang tidak konsisten. Oleh karena itu, ketika sebuah akun palsu menggunakan nama atau gambar selebgram yang sudah terkenal, sistem deteksi otomatis platform sering kali kesulitan membedakan antara akun asli dan palsu.

Proses pembuktian kemudian bergantung pada pihak yang berwenang dan ahli teknologi untuk melakukan investigasi lebih lanjut, misalnya dengan memanfaatkan teknik analisis jaringan sosial yang dapat mengidentifikasi hubungan antara akun palsu dengan akun asli, atau antara akun tersebut dengan situs judi yang dipromosikan.

Salah satu aspek penting dalam pembuktian akun palsu adalah pengumpulan bukti yang sah dan dapat diterima di pengadilan. Dalam hal ini, teknik forensik digital memainkan peranan yang sangat penting. Forensik digital dapat mencakup berbagai teknik untuk mengekstrak, menganalisis, dan mengamankan data yang ada pada akun palsu, seperti log aktivitas, riwayat perpesanan, dan detail tentang transaksi yang terjadi di akun tersebut. Semua bukti yang terkumpul harus disusun sedemikian rupa agar dapat digunakan sebagai bukti yang sah dalam proses hukum. Oleh karena itu, keterampilan teknis yang tinggi dalam bidang forensik digital sangat diperlukan agar bukti yang ditemukan tidak dapat dibantah oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kasus tersebut.

Namun, pembuktian akun palsu tidak hanya terbatas pada aspek teknis, tetapi juga melibatkan pertimbangan etika dan sosial. Di dunia maya, kepercayaan dan reputasi selebgram sangat berharga, dan apabila sebuah akun palsu digunakan untuk merusak reputasi tersebut, dampaknya bisa sangat besar. Pengikut selebgram yang terpengaruh oleh promosi judi online melalui akun palsu mungkin tidak sepenuhnya menyadari bahwa mereka telah dibohongi, dan mereka bisa terjerumus dalam aktivitas ilegal yang merugikan. Oleh karena itu, edukasi kepada masyarakat mengenai bahaya akun palsu dan judi online sangat diperlukan. Pengguna media sosial perlu diberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana mengenali akun palsu dan tanda-tanda konten ilegal, serta bagaimana cara melindungi diri mereka dari dampak buruk promosi semacam itu.

Di sisi lain, proses hukum dalam menanggapi kasus akun palsu yang terlibat promosi judi online rumit, mengingat kompleksitas hukum penyalahgunaan platform media sosial dan perjudian online. Di banyak negara, hukum terkait perjudian online sudah cukup ketat, namun pelaksanaan hukum terhadap tindakan ini sering kali terhambat oleh tantangan teknologi dan yurisdiksi internasional.

Akun tersebut kemudian palsu dapat dengan mudah beroperasi dari negara yang memiliki peraturan yang lebih longgar mengenai perjudian, yang membuatnya semakin sulit untuk ditindak secara hukum. Oleh karena itu, kerjasama internasional dan antar lembaga penegak hukum sangat penting dalam mengatasi masalah ini secara menyeluruh.

Dalam mengatasi masalah akun palsu dan promosi judi online, beberapa langkah strategis dapat diambil. Pertama, perlu ada upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya akun palsu dan judi online. Hal ini dapat dilakukan melalui kampanye edukasi di media sosial dan melalui kerjasama dengan platform media sosial. Kedua, para penyedia platform media sosial harus lebih proaktif dalam memerangi akun palsu dan menyaring konten yang berpotensi merugikan. Teknologi deteksi otomatis yang lebih canggih, seperti penggunaan kecerdasan buatan untuk mendeteksi pola-pola mencurigakan, harus diperkuat. Ketiga, kerjasama antara pihak berwenang, penyedia layanan internet, dan platform media sosial perlu diperkuat agar investigasi terhadap akun palsu dapat dilakukan lebih efektif dan efisien. Pembuktian terhadap akun palsu yang melakukan promosi judi online tidak hanya bergantung pada keahlian teknis, tetapi juga pada komitmen bersama untuk menciptakan ekosistem digital yang aman dan terpercaya.⁶

Dalam konteks ini, pembuktian terhadap akun palsu yang melakukan promosi judi online terhadap selebgram membutuhkan pendekatan yang komprehensif dan melibatkan berbagai pihak. Teknologi, hukum, dan etika sosial harus berjalan seiring untuk menciptakan solusi yang efektif dalam menangani fenomena ini. Tanpa adanya upaya bersama dari semua pihak terkait, fenomena akun palsu dan promosi judi online ini akan terus berkembang dan membawa dampak negatif bagi penggunanya serta reputasi selebgram yang terlibat.

⁶ Jesslyn, *Pertanggungjawaban Penerima Endorse Judi dan Kosmetik Illegal melalui Instagram*, Lex Librum: Jurnal Ilmu Hukum, Vol.6, No.2 (2020), p.202-212.

C. PENUTUP

Kesimpulan dari pembahasan mengenai pembuktian akun palsu terhadap selebgram yang diduga melakukan promosi judi online menggaris bawahi pentingnya pendekatan multidisipliner dalam menangani masalah ini. Fenomena akun palsu yang digunakan untuk tujuan promosi judi online semakin marak di media sosial, dan hal ini menimbulkan ancaman serius baik bagi selebgram yang terlibat maupun bagi audiens mereka. Dalam konteks ini, pembuktian keberadaan akun palsu memerlukan langkah-langkah yang tidak hanya bergantung pada aspek hukum, tetapi juga pada teknologi serta kerjasama antara berbagai pihak, baik penyedia platform media sosial, pihak berwenang, maupun masyarakat.

Salah satu hal yang sangat penting dalam pembuktian akun palsu adalah kemampuan untuk melacak jejak digital dan pola interaksi akun tersebut di platform media sosial. Jejak digital seperti metadata, riwayat aktivitas, dan interaksi antara akun palsu dengan pengikutnya dapat memberikan informasi yang sangat berharga dalam menyelidiki apakah sebuah akun benar-benar terlibat dalam promosi judi online atau tidak. Dengan menggunakan alat analisis forensik digital, pihak yang berwenang dapat menggali lebih dalam tentang asal-usul akun tersebut serta keterkaitannya dengan situs judi online yang dipromosikan. Pembuktian ini sangat penting untuk memastikan bahwa tindakan yang diambil terhadap akun palsu tersebut sah dan dapat diterima di pengadilan.

Namun, meski teknologi forensik digital berperan besar, keberhasilan dalam pembuktian akun palsu juga sangat bergantung pada tingkat kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai bahaya yang ditimbulkan oleh akun palsu serta promosi judi online. Pengguna media sosial, khususnya para pengikut selebgram, perlu lebih berhati-hati dalam menerima dan menanggapi setiap informasi yang muncul di platform media sosial. Oleh karena itu, edukasi kepada masyarakat sangat diperlukan, agar mereka lebih mampu mengenali tanda-tanda akun palsu dan menghindari terjerumus dalam aktivitas ilegal yang bisa merugikan mereka.

Di sisi lain, peran platform media sosial juga sangat krusial dalam mengatasi masalah ini. Meskipun banyak platform sudah mengimplementasikan berbagai kebijakan dan sistem untuk mendeteksi akun palsu, namun masih ada celah yang bisa dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

Oleh karena itu, platform media sosial perlu memperkuat sistem keamanan dan deteksi otomatis mereka, agar dapat mendeteksi lebih cepat dan lebih akurat akun-akun yang berpotensi merugikan penggunanya. Selain itu, platform juga harus lebih proaktif dalam bekerja sama dengan pihak berwenang untuk melakukan investigasi terhadap akun palsu yang terlibat dalam promosi judi online.

Kerjasama antara pihak berwenang dan platform media sosial menjadi hal yang sangat penting dalam upaya pembuktian akun palsu yang terlibat dalam promosi judi online. Polisi, Jaksa, pengawas regulasi, dan pihak-pihak terkait lainnya perlu bekerja sama dengan platform untuk melacak dan menghapus konten ilegal, serta mengidentifikasi pelaku yang bertanggung jawab atas pembentukan dan pengelolaan akun palsu. Kerjasama internasional juga diperlukan mengingat banyaknya kasus akun palsu yang beroperasi lintas negara, sehingga tindakan hukum dapat dilakukan dengan lebih efektif. Ini menjadi tantangan tersendiri, karena tidak semua negara memiliki regulasi yang sama terkait perjudian online dan perlindungan data pribadi.

Selain itu, kesadaran hukum juga menjadi aspek yang tidak kalah penting dalam pembuktian akun palsu. Di banyak negara, hukum terkait perjudian online sudah cukup ketat, namun penegakannya sering terhambat oleh berbagai faktor teknis dan yurisdiksi. Oleh karena itu, perlu ada perbaikan dalam sistem hukum dan penegakan hukum terkait kejahatan dunia maya, khususnya yang berkaitan dengan akun palsu dan promosi judi online. Dengan adanya penegakan hukum yang lebih tegas, tindakan penyalahgunaan platform media sosial untuk promosi judi dapat diminimalisir, dan pelaku dapat diberikan sanksi yang setimpal.

Kesimpulannya, pembuktian akun palsu terhadap selebgram yang diduga melakukan promosi judi online merupakan masalah yang kompleks dan membutuhkan pendekatan yang holistik. Dengan memanfaatkan teknologi canggih dalam analisis forensik digital, mengedukasi masyarakat, memperkuat kerjasama antara berbagai pihak, serta memperbaiki penegakan hukum, fenomena ini dapat ditangani dengan lebih efektif. Keberhasilan dalam menangani masalah akun palsu ini tidak hanya bergantung pada langkah teknis dan hukum semata, tetapi juga pada kesadaran bersama untuk menciptakan ekosistem media sosial yang lebih aman, sehat, dan bertanggung jawab.

Upaya pembuktian akun palsu yang terlibat dalam promosi judi online juga harus disertai dengan kesadaran sosial mengenai bahaya perjudian online itu sendiri. Judi online yang dipromosikan melalui akun palsu dapat merusak kehidupan pribadi dan sosial seseorang, serta mengarah pada perilaku adiktif yang berbahaya. Oleh karena itu, selain dari segi hukum dan teknologi, perlu ada juga upaya preventif untuk menanggulangi dampak negatif dari perjudian online. Edukasi mengenai bahaya perjudian serta penyuluhan tentang cara melindungi diri dari ancaman dunia maya harus menjadi bagian integral dalam upaya memerangi fenomena akun palsu di media sosial.



DAFTAR PUSTAKA

- A'dam, Syahrul. 2024. *Tinjauan Hukum Promosi Situs Judi Online Oleh Streamer Game Online Mobile Legends*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Arisetyanto, Wahyu Adi . 2023. *Upaya Penegakan Hukum Oleh Kepolisian dalam Memberantas Tindak Pidana Judi Online*. Tesis. Semarang: Universitas Islam Sultan Agung Indonesia.
- Arsyad, J. H.. *Fenomena Flexing di Media Sosial dalam Aspek Hukum Pidana*. Jurnal Cakrawala Informasi. Vol.2. No.1 (2022).
- Dewi, Nadya Kumala. 2019. *Peran Kejaksaan dalam Pemeriksaan Pembuktian dan Penuntutan Narkotika Golongan I Dipersidangan Acara Biasa (Studi Kasus di Kejaksaan Negeri Semarang)*. Skripsi. Semarang: Universitas Islam Sultan Agung.
- Jesslyn. *Pertanggungjawaban Penerima Endorse Judi dan Kosmetik Illegal melalui Instagram*. Lex Librum: Jurnal Ilmu Hukum. Vol.6. No.2 (2020).
- Latuneimas, N. 2023. *Pertanggungjawaban Perdata Influencer Atas Endorsement Produk Kosmetik Tanpa Izin Edar di Sosial Media*. Disertasi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Wala, Gevan Naufal dan Hery Firmansyah. *Konsep Restorative Justice untuk Mengurangi Over Capacity Pada Perkara Pidana*. Jurnal Kertha Semaya. Vol.12. No.2 (2024).